

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Siti Mukaromah
NIM : 7101409117
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd
NIP. 198010142005011001

Syamsul Bari, S. Pd
NIP.-

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono. M.Pd
NIP. 19520721198121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Drs. Syamsu Hadi, M.Si
5. Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Syamsul Bari, S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMK Cut Nya' Dien Semarang, Muhari, S.Pd
7. Guru Pamong Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Sukaryo, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Tinjauan / Landasan teori	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Dasar Implementasi	3
C. Dasar Konseptual	4
BAB III Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan	5
A. Materi Kegiatan	6
B. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	7
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	7
Refleksi Diri	9
LAMPIRAN – LAMPIRAN	12

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Mengajar
- F. Struktur Organisasi
- G. Jadwal Mengajar
- H. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
 - 1. Silabus
 - 2. Program Semester
 - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4. Daftar Hadir Siswa
 - 5. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
 - 6. Soal Ulangan Harian
 - 7. Daftar Nilai
 - 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah *Life Skill*, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah,

satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

A. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 Agustus 2011 di Laboratorium FIK.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

a. Penerjunan

Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011.

c. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 1 – 20 Oktober 2012.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK Cut Nya' Dien Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Dengan diterapkannya penggunaan bahasa Inggris dalam proses KBM, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru Adm. Perkantoran yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan

pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Semester (Promes)
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
4. Evaluasi (soal ulangan dan ulangan tengah semester)

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada tiga minggu terakhir PPL

2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

B. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

C. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- kemampuan diri praktikan dalam penguasaan kelas yang masih kurang, terutama dalam ritme bicara
- adanya siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas harian maupun ulangan harian, sehingga perlu adanya ulangan susulan dan menyebabkan proses penilaian terhambat

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksima

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi Universitas Negeri Semarang
 - Bagi universitas penyelenggara PPL diharapkan memiliki sistem yang lebih siap dan lengkap demi kelancaran pelaksanaan PPL
3. Bagi sekolah latihan
 - Sekolah tempat latihan praktikan diharapkan mempertahankan dan bisa lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama dengan UNNES

REFLEKSI DIRI PPL II

Siti Mukaromah (7101409117), 2012/2013. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yang beralamatkan di Jalan Wolter Monginsidi No. 99 Rt : I/IV Genuksari, Genuk, Semarang, dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran mengoperasikan aplikasi presentasi merupakan mata pelajaran yang bila diaplikasikan dengan benar merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan. Karena mata pelajaran tersebut bukan hanya berisi praktek semata karena juga ada teori dan materi yang mendukung dalam mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran mengoperasikan aplikasi presentasi berisi beberapa kompetensi dasar antara lain : mendiskripsikan aplikasi presentasi dan mengoperasikan aplikasi presentasi untuk mengolah bahan informasi. Mata pelajaran tersebut membutuhkan sarana yang baik dan memadai akan tetapi dalam proses KBM pratikan rasa kurang efektif dimana satu komputer untuk dua orang yang dikarenakan satu lab komputer dalam tahap renovasi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang PBM berjalan kurang begitu kondusif hal tersebut terjadi karena di tiap-tiap kelas hanya terdapat media berupa *white board*. KBM yang sifatnya praktek kurang mampu berjalan dengan optimal karena Lab

komputer yang belum bisa dimanfaatkan secara optimal ada satu lab yang masih dalam renovasi tetapi kekurangan apapun tidak mematahkan semangat siswa dalam belajar meskipun satu komputer dihadapi oleh dua orang. Selain itu sarana yang lain berupa perpustakaan masih kurang berjalan maksimal karena selama ini yang praktikan lihat perpustakaan selalu tertutup dan dikaca ruang perpustakaan tertempel selebar kertas yang mengumumkan bagi anak yang ingin meminjam buku harap langsung menghubungi seorang petugas perpustakaan. serta pembagian kelas yang kurang rapi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi merupakan sosok guru yang ramah sopan dan bersifat mengayomi. Memiliki kecerdasan yang tinggi dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang kadang datang secara tiba-tiba, memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa dalam proses KBM dan sabar dalam menghadapi siswa yang agak nakal. Sedangkan dosen pembimbing praktikan yang religius, baik, sabar, penyayang. Beliau mampu menjadi tempat bertanya tentang apa saja yang belum praktikan pahami dan memberi arahan-arahan kepada para praktikan sebagai pendidik yang baik. Berkat guru pamong dan dosen pembimbing saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan / masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya'Dien Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung sarana-sarana untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Meskipun biground sekolahnya swasta akan tetapi tidak menjadikan alasan sekolah ini dalam berprestasi, bahkan semangat KBM siswa dan gurunya saja perlu diajungi jari jempol.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Praktikan masih merasa kurang optimal antara pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dengan apa yang telah dipraktikkan akan tetapi semua itu tidak membuat praktikan putus asa dalam berusaha untuk mengali dan memaksimalkan dirinya sebagai tenaga didik yang profesional, karena menurut praktikan semua ini proses keprofesionalan dalam menjadi tenaga didik. Selanjutnya selain meningkatkan potensi akademik menurut praktikan ada satu langkah awal dalam proses kelancaran pembelajaran yaitu emosional dan sosial.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah mungkin belum bisa dipraktikkan atau diterapkan secara maksimal karena dengan perkembangan jaman serta globalisasi banyak suatu hal yang sudah mengalami pembaharuan atau bahkan pergantian dengan realitas yang ada di lapangan tetapi semua itu menjadi nilai tambah bagi praktikan sebagai hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, semua itu akan menjadi pengalaman serta tambahan wawasan bagi praktikan dalam dunia pendidikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMK Cut Nya' Dien Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal dalam hal pengenalan perangkat pembelajaran, metode, dan model pembelajaran bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap diterjunkan di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya. Semoga.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Praktikan

Praktikan

Sukaryo, S.Pd

Siti Mukaromah

NIP.-

NIM. 7101409117